

DAFTAR PUSTAKA

- Adwan G, Mhanna M (2008). Synergistic Effects of Plant Extracts and Antibiotics on *Staphylococcus aureus* Strains Isolated from Clinical Specimens, *IDOSI Publications*, 3 (3), 134-139.
- Alatas FS, Satari HI, Chair I, Rohsiswatmo R, Munasir Z, Windiastuti E (2007). Gambaran epidemiologi infeksi nosokomial aliran darah pada bayi baru lahir. *Sari Pediatri*, 9 (2) : 80-86
- Aldy OS, Lubis BM, Sianturi P, Azlin E, Tjipta GD (2009). Dampak proteksi air susu ibu terhadap infeksi. *Sari pediatri*, 11(3) : 167-173.
- Aletayeb SMH, Khosravi AD, Dehdastian M, Kompani F, Mortazavi SM, Aramesh MR (2011). Identification of bacterial agents and antimicrobial susceptibility of neonatal sepsis: A 54-month study in a tertiary hospital. *African Journal of Microbiology Research*, 5(5) : 528-531.
- Amin, L.Z (2014). Pemilihan Antibiotik yang Rasional. Jakarta : PPDS Ilmu Penyakit Dalam. Fakultas Kedokteran-UI. 27(3) : hal.40-45.
- Amir I, Rundjan L (2005). Pemberian antibiotik secara rasional pada sepsis neonatorum. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Aminullah A (2008). Sepsis Pada Bayi Baru Lahir. Dalam: M. Sholeh Kosim, Ari Yunanto. dkk (editor). Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Anandan S, Thoman N, Veeraraghavan B, Jana AK (2009). Prevalence of extended- spectrum beta-lactamase producing *Escherichia coli* and *Klebsiella* spp in a neonatal intensive care unit. *Indian Pediatric*, 46 (12) : 1106-7
- Apriliana E, Rukmono P, Erdian DN, Tania F (2013). Bakteri penyebab sepsis neonatorum dan pola kepekaannya terhadap antibiotika. Lampung : Lembaga penelitian Universitas Lampung.
- Apriyanti YF, Haryani S (2016). Evaluasi Terapi Obat pada Pasien Sepsis Neonatal Di Ruang Perinatologi RSUP Fatmawati Januari– Februari Tahun 2016. [http://202.137.25.13/ejurnal/pdf/Evaluasi Terapi Obat pada Pasien Sepsis Neonatal Di Ruang Perinatologi RSUP Fatmawati Januari Februari Tahun 2016.pdf](http://202.137.25.13/ejurnal/pdf/Evaluasi%20Terapi%20Obat%20pada%20Pasien%20Sepsis%20Neonatal%20Di%20Ruang%20Perinatologi%20RSUP%20Fatmawati%20Januari%20Februari%20Tahun%202016.pdf) – diakses Oktober 2016.
- Bagci S, Koksal N, Hacimustafaoglu M, Celebi S (2001). Meropenem in neonatal severe infections due to multiresistant gram-negative bacteria. *The Indian Journal of Pediatric*, 68 (1) : 15-9.
- Bardal S, Waechter J, Martin D (2011). *Applied pharmacology*. Missouri : Elsevier Saunders.
- Bactec BD Ped Plus Catalog. www.bd.com – diakses November 2016.
- Bisht, R., Katiyar. A., Singh. R., dan Mittal. P (2009). Antibiotic Resistance-A Global Issue of Concern. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research* 2(2): 189.

- Bobak, L (2005). *Keperawatan Maternitas*, Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Boo NY, Cheah IG (2016). Factors associated with inter-institutional variations in sepsis rates of very-low-birth-weight infants in 34 Malaysian neonatal intensive care units. *Singapore Medical Journal*, 57(3):144-52.
- Bryan, MD; Joseph F, Charles S, John Jr, MD; M. Sharada Pai, MD; Tom L, *et al.* (1985). Gentamicin vs Cefotaxime for Therapy of Neonatal Sepsis Relationship to Drug Resistance. *The American Journal of Disease of Children*, 139 (11) :1086-9
- Carolus W, Rompis J, Wilar R (2013). Hubungan Apgar skor dan berat badan lahir dengan sepsis neonatorum. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/3271> - diakses November 2016.
- Center For Disease Dynamics, Economics and Policy (2015). The state of The World's Antibiotic 2015. Washington DC : CDDEP.
- Chandel DS, Johnson JA, Chaudhry R, Sharma N, Shinkre N, Parida S, *et al.* (2011). Extended-spectrum beta-lactamase-producing Gram-negative bacteria causing neonatal sepsis in India in rural and urban settings. *Journal of Medical Microbiology*, 60 (4); 500-7
- Damanik, Sylviani M (2008). Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi. Dalam: Sholeh Kosim, *et al.* Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, 11-30.
- Daslina (2016). Buku catatan kultur darah tahun 2014–2015. Padang : Laboratorium Mikrobiologi RSUP dr.M.Djamil.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007). Penatalaksanaan Sepsis Neonatorum. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Deorari AK (2006). For the Investigators of National Neonatal perinatal Database. Changing pattern of bacteriologic profile in neonatal sepsis among intramural babies. *Journal of Neonatology*, 20: 8-15.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2015). Profil Kesehatan 2014. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2014/03_Sumatera%20Barat_2014.pdf – diakses Oktober 2016.
- Djamal, A, Putri, S.I, Rahmatini (2014). Sensitivitas Bakteri Penyebab Sepsis Neonatorum terhadap Meropenem di Neonatal Intensive Care Unit dan Perinatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Dong Ying, Speer CP (2015). Late onset neonatal sepsis : recent developments. *Archieve of Disease in Childhood Fetal Neonatal Ed*, 100 (3) : 257 – 263.
- Effendi SH (2013). Sepsis neonatal : Penatalaksanaan terkini serta berbagai masalah Dilematis. <http://repository.unpad.ac.id/19300/1/Sepsis-Neonatal-Penatalaksanaan-Terkini-Serta-Berbagai-Masalah-Dilematis.pdf> - diakses Oktober 2016.
- El-din EMRS, El-Sokkary MMA, Bassiouny MR, Hassan R (2015). Epidemiology of neonatal sepsis and implicated pathogens: a study from egypt, *Biomed Research International*.

- Enrione MA, Powell KR (2007). Sepsis, septic shock, and systemic inflammatory response syndrome. Dalam : Kliegman RM, Behrman RE, Jenson HB, Stanton BF, penyunting. Nelson textbook of pediatric. Edisi ke-18. Philadelphia : WB Saunders ; 1094-9
- Fernando L (2017). Pola bakteri dan sensitivitas antibiotik di nicu siloam hospitals lippo village, 2013-2014. *Cermin Dunia Kedokteran (CDK)*-250, 44(3):167 – 170.
- Fitriani VY (2011). Studi penggunaan antibiotika pada neonatus di NICU RSAL dr. Ramelan Surabaya. *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry*, 1(2): 161-7.
- Fransiska M (2012). *Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Bagian Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi*. Gorontalo : Universitas Gorontalo.
- Glauser M (2000). Pathophysiology basis of sepsis: considerations for future strategies of intervention. *Journal of Critical Care Medicine*, 28: 4-8.
- Goldstein B, Giroir, Randolph A (2005). International pediatric sepsis consensus conference : Definitions for sepsis and organ dysfunction in pediatrics. *Pediatric Critical Care Medicine* : 1 (6).
- Gotoff SP (2000). *Textbook of Pediatrics*. Edisi ke-16. WB Saunders, Philadelphia.
- Gunawan, S. G., Setiabudy, R., Nafrialdi, and Elysabeth (2007). *Farmakologi dan terapi*. Edisi 5. Jakarta : Departemen farmakologi dan terapeutik FKUI.
- Harris MC, Hoffman DJ (1996). Diagnosis of neonatal sepsis. Dalam: Spitzer AR, penyunting. *Intensive care of the fetus and neonate*. Philadelphia: Mosby Elsevier. h.940-50.
- Hildreth, CJ, Burke, AE, Glass, RM (2011). Inappropriate Use of Antibiotics. *JAMA* 302 (7) : 816. <http://jama.amaassn.org/content/302/7/816.full> - diakses September 2016.
- Hornik CP, Fort P, Clark RH, Watt K, Benjamin DK, Smith PB, Wolkowicz MC (2012). Early and Late Onset Sepsis in Very-Low-Birth-Weight Infants from a Large Group of Neonatal Intensive Care Units. *National Institute of Health Public Access*, 88 (2) : 69-74.
- IDAI (2009). *Pedoman Pelayanan Medis*. Jakarta: IDAI : 253.
- IDAI (2010). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta : Badan Penerbit IDAI
- Jacqueline J Ho (2010). Appropriate use of antibiotics in the NICU. *Eastern Journal of Medicine*, 15 : 133-8.
- Jawetz E. Penisilin dan sefalosporin (1997). Dalam: Katzung BG. *Farmakologi dasar dan klinik*, ed. 6. Jakarta: EGC: h. 708-18.
- Jeffrey L. Segar, MD, Chetan A. Patel, and Sarah B. Tierney, PharmD (2012). Recommended Antimicrobial Dosage Schedules for Neonates. <https://uichildrens.org/sites/default/files/antimicrobial.pdf> - diakses Oktober 2016.

- Juniatiningsih A, Aminullah A, Firmansyah A (2008). Profil mikroorganisme penyebab sepsis neonatorum di departemen ilmu kesehatan anak Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Sari pediatri*, 10(1) : 60-65.
- Kee, Joyce L, Evelyn R, Hayes (1996). *Farmakologi : Pendekatan proses keperawatan*, E, Alih Bahasa Peter Anugerah. Jakarta: EGC
- Katzung, B. G (2007) . *Basic & Clinical Pharmacology*, Tenth Edition. United States : Lange Medical Publications.
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf> -diakses Oktober 2016.
- Kotwani A, Holloway K (2011). Trends in antibiotic use among outpatients in New Delhi, India. *BMC Infectious Diseases*, 11 : 99.
- Leal YA, Nemegeyi JA, Velázquez JR, Quiab UR, Rodríguez ND, Baeza EP, Velázquez JD (2012). Risk factors and prognosis for neonatal sepsis in southeastern Mexico: analysis of a four-year historic cohort follow-up. *BMC pregnancy and childbirth*, 12 : 48- 55.
- Lee W, Slutsky A (2010). Sepsis and endothelial permeability. *The New England Journal of Medicine*, 363: 689-91.
- Lewis DB, Wilson CB (2001). Developmental immunology and role of host defenses in fetal and neonatal susceptibility to infection. Dalam: Remington JS, Klein JO, penyunting. *Infectious diseases of the fetus and newborn infant*. Edisi ke-5. Philadelphia: WB Saunders Company; 2001. hlm. 25-138.
- Lihawa M.Y (2013). Hubungan Jenis Persalinan Dengan Kejadian Sepsis Neonatorum di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Maulida M (2016). Pola resistensi bakteri terhadap antibiotik pada penderita sepsis bayi di ruang picu dan nicu rumah sakit x periode agustus 2013-agustus 2015. Surakarta : bagian farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mefford, LC (2004). A Theory of health promotion for preterm infants based on levine's conservation model of nursing. *Nursing Science Quarterly*, 17(3) : 260-266.
- Mendoza, UA (2000). Sepsis Neonatorum at Manila Central University Filemon D, Tanchoco Med Foundation (MCU-FDTMF). Calacoon City. Manila Yunanto A, Chandra HMS, Widjajanto E, Widodo MA (2002). Sepsis Neonatal.: Tinjauan Dari Aspek Biomolekular. Malang : UB Press.
- Millar BC, Jiru X, More JE, Earle JAP (2000). A simple and sensitive method to extract bacterial, yeast and fungal DNA from blood culture material. *Journal of Microbiological Method*, 42 : 139 – 47.

- Mulla SA, Shah AJ, Revdiwala SB (2012). Neonatal Sepsis: High Antibiotic Resistance of the Bacterial Pathogens in a Neonatal Intensive Care Unit of a Tertiary Care Hospital. *Journal of Clinical Neonatology*, 1(2): 72–75.
- Neal M.J (2006). *At A Glance Farmakologi Medis Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga
- Novianty, MA (2015). Studi Penggunaan Antibiotik pada penderita penyakit demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar periode Januari – Agustus 2015. Makassar : Fakultas Kedokteran Universitas Hassanudin.
- Nurlaeli M (2015). Bakteremia pada neonatus : pola kuman dan kepekaannya terhadap antibiotika di RSUD dr. Moewardi tahun 2014. Surakarta : bagian farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oyong N, Anggraini D, Karina (2016). Pola resistensi bakteri penyebab sepsis neonatorum di instalasi perawatan neonatus RSUD Arifin Achmad Riau. *Sari Pediatri*, 17 (6) : 435-440.
- Paterson R, Webster N (2002). Sepsis and inflammatory response syndrome. *Journal of The Royal College of Surgeons of Edinburgh*, 45 : 178-82.
- Permenkes Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011 (2011). *Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pitout JD, Laupland KB, Nordmann P, Kevin B, Poirel L (2005). Emergence of Enterobacteriaceae producing extended-spectrum β -lactamases (ESBLs) in the community. *Journal of Antimicrobial Chemotherapy*, 56 (1) :52–9.
- Pohan HT (2005). *Dasar-Dasar Pemilihan Antibiotik Pada Infeksi Komunitas. Dalam : Setiati Et Al. Naskah Lengkap Pertemuan Ilmiah Tahunan Ilmu Penyakit Dalam*, Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Polin RA, Parravicini E, Regan JA, Taeusch HW (2004). Bacterial sepsis and meningitis. *Dalam: Taeusch HW, Ballard RA, Gleason CA, penyunting. Avery's diseases of the newborn. Edisi ke 8. Philadelphia: Elsevier Saunders, h.551-600.*
- Pranata GA (2014). Perbedaan kualitas penggunaan antibiotik sebelum dan sesudah pelatihan penggunaan antibiotik secara bijak :Penelitian di Instalasi Rawat Jalan Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Dr. Kariadi. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Prihanti PNA (2016).Evaluasi persepsian antibiotika dengan metode gyssens pada pasien infeksi sepsis neonatal periode Maret – April 2015 di instalasi rawat inap RSUD Panembahan senopati Bantul Yogyakarta. Yogyakarta : Bagian Farmasi Universitas Sanata Dharma.
- Pudjiadi, Antonius *et al.* (2010). *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia Jilid I*. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Pusponegoro TS (2000). Sepsis pada neonates (Sepsis neonatal). *Sari Pediatri*, 2(2) : 96-102.

- Putra PJ (2012). Insiden dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sepsis Neonatus di RSUP Sanglah Denpasar. *Sari pediatri*, 14(3) : 205- 210.
- Putri Y (2014). Faktor risiko sepsis pada pasien dewasa di RSUP Dr. Kariadi. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Rekam Medis, RSUP Dr. M Djamil Padang (2015).
- Rohim, Abdul, *et al.* (2002). Ilmu Penyakit Anak, Diagnosis dan Penatalaksanaan. Jakarta: Salemba Medika
- Rohsiswatmo R (2006). Multidrug resistance in a neonatal unit and therapeutic implications. *Paediatrica Indonesia*, 46 (1-2) : 25-31
- Russel JA (2006). Management of sepsis. *The New England Journal of Medicine*, 355 (16) : 1699 - 713.
- Sankar MJ, Agarwal R, Deorari AK (2008). Sepsis in the Newborn. *AIIMS-NICU protocols*.
- Santosa PW, Hidayat A (2014). Riset Terapan : teori dan aplikasi, Mahir menggunakan metode statistika untuk penelitian ilmiah. Jakarta : PT. Globalstat Solusi Utama
- Setiabudy R (2012). Penggunaan antibiotika yang baik dan benar pada anak. Jakarta : Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM.
- Setiadi A (2015). Analisis secara kualitatif penggunaan antibiotik berdasarkan kriteria *gyssens* pada penderita sepsis neonatus di unit rawat inap neonatal rsud surakarta tahun 2012. Surakarta : bagian farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shattuck KE, Chonmaitree T (1992). The changing spectrum of neonatal meningitis over fifteen year period. *Clinical Pediatric*, 31 : 130-136
- Sianturi P, Hasibuan BS, Lubis BM, Azlin E, Tjipta GD (2012). Gambaran pola resistensi bakteri di unit perawatan neonatus. *Sari Pediatri*, 13(6): 431-436.
- Simbolon D (2008). Faktor risiko sepsis pada bayi baru lahir di RSUD Curup Kabupaten Rejang Lebong. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 36(3): 127-134.
- Simonsen KA, Anderson AL, Delair SF, Davies HD (2014). Early onset neonatal sepsis. *Clinical Microbiology reviews*, 27 (1) : 21-47.
- Sitompul AT (2010). Karakteristik Penderita Sepsis Neonatorum yang Dirawat Inap di RSU Dr. Pirngadi Medan. Medan : Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU.
- Stoll BJ, Hansen N, Fanaroff AA, *et al.* (2002). Changes in pathogens causing early-onset sepsis in very-low-birth-weight infants. *The New England Journal of Medicine* : 347:240–7.
- Suryawanshi P (2014). Antibiotic usage and rational guideline practices in neonatal sepsis. *VIMS health science journal*, 1 (1) : 33-40.

- Tiflah (2006). Bakteremia pada neonatus : hubungan pola kuman dan kepekaan terhadap antibiotik inisial serta faktor risikonya di bangsal bayi risiko tinggi (bbrt) rs.dr.kariadi tahun 2004. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Tjay, T. H., dan Rahardja, K (2007). Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya. Edisi ke VI. Jakarta: PT Elex Media Komputindo: hal. 193.
- Toussaint S, Gerlach H (2009). Activates protein C for sepsis. *The New England Journal of Medicine*,361: 2646-52.
- Ullah O, Khan A, Ambreen A, Ahmad I, Akhtar T, Gandapor AJ,Khan AM (2016).Antibiotic sensitivity pattern of bacterial isolates of neonatal septicemia in peshawar, pakistan. *Archives of Iranian Medicine*, 19(12) : 866-869.
- UNICEF (2015). Regional and global neonatal mortality rate. https://data.unicef.org/wpcontent/uploads/2015/12/Neonatal_mortality_rate_115.xlsx - diakses Oktober 2016.
- UNICEF (2016). The neonatal period is the most vulnerable time for a child. <https://data.unicef.org/topic/child-survival/neonatal-mortality/> - diakses Oktober 2016.
- Utomo MT (2010). Risk factors of neonatal sepsis : A Preliminary study in Dr. Sutomo Hospital. *Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease*, 1 (1): 23-26.
- Van Boeckel TP, Gandra S, Ashok A, Caudron Q, Grenfell BT, Levin SA, *et al.* (2014). Global antibiotic consumption 2000 to 2010: an analysis of national pharmaceutical sales data. *The Lancet Infectious Diseases*, 14(8):742-50.
- Waters D, Jawad I, Ahmad A, Luksic I, Nair H, Zgaga L, Theodorataou E, Rudan I, Zaidi AKM, Campbell H (2011). Aetiology of community-acquired neonatal sepsis in low- and middle-income countries. *Journal of global health*, 1 (2) : 154- 170.
- WHO (1996). **Perinatal mortality**. Report No.: WHO/FRH/MSM/967, Geneva.
- WHO (2012). Recommendations for management of common childhood conditions: evidence for technical update of pocket book recommendations: newborn conditions, dysentery, pneumonia, oxygen use and delivery, common causes of fever, severe acute malnutrition and supportive care. Switzerland : WHO Press.
- WHO (2015). Child Mortality and causes of death. http://www.who.int/gho/child_health/mortality/en/ - diakses Oktober 2016.
- Yuniar I, Dewi R, Pudjiadi A (2010). Epidemiology of pediatric sepsis in pediatric intensive care unit FKUI- RSCM. *Pediatrica Indonesiana*, 50 (2): 1-8.